BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model SCnP merupakan penelitian analisis kinerja keuangan perbankan syariah yang dilakukan oleh Kuppusamy *et al* pada tahun 2010. Model ini menggabungkan indicator *profitability* yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan kesesuaian syariah dengan indikator *shariah conformity* untuk menilai sosio-ekonomi kewajiban bank syariah (Kuppusamy *et al.,* 2010).

A. *Shariah Conformity*

1. Rasio Investasi Syariah

Investasi syariah adalah kegiatan transaksi dalam penempatan dana kepada mitra untuk melakukan kerjasama yang diharapkan menghasilkan keuantungan atau laba. Investasi syariah tidak diperbolehkan adanya penyimpangan terhadap hukum dan prinsip Islam. Maka dari itu invetasi syariah tidak boleh mengandung *maysir*, *gharar*, *riba*, dan dalam bentuk lain yang dilarang oleh syariat Islam. Perhitungan investasi syariah yaitu dengan membandingkan investasi syariah dengan jumlah investasi syariah di tambah investasi non syariah. Investasi syariah merupakan seluruh jumlah dana yang di investasikan pada produk syariah. Berikut *islamic investment* pada bank pembiayaan rakyat syariah dalam periode 2013-2015:

Tabel 4.1 Investasi Syariah Tahun 2013-2015

No	BPRS	INVESTASI SYARIAH (%) 2013-2015			
		MARET	JUNI	SEPTEMBER	DESEMBER
1	MUAMALAH CILEGON	100	100	100	100
2	WAKALUMI	100	100	100	100
3	MULIA BERKAH ABADI	100	100	100	100

	BAROKAH				
35	MITRA HARMONI	100	100	100	100
36	BUMI RINJANI BATU	100	100	100	100
37	SITUBONDO	100	100	100	100
38	AL MABRUR BABATAN	100	100	100	100
39	AMANAH				

Akan tetapi terdapat beberapa bank yang mengalami penurunan yaitu pada Daya Arta, Bumi Rinjani Batu, Sukowati Sragen, Daya Amanah dan Al Ihsan hal ini menunjukkan bahwa bank syariah pada sampel tersebut mengalami penurunan dalam membagi hasilkan keuntungan kepada *investor*.

Tahun 2014 menunjukkan bahwa terdapat beberapa bank yang belum menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai produk pembiayaan, yaitu bank Mitra Harmoni Malang, Syariah Magetan, Artha Pemenang, Unawi Barokah dan Mitra Harmoni Semarang, sedangkan sampel lain rasio bagi hasilnya mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Beberapa bank mengalami kenaikan dari bulan Maret hingga Desember yaitu pada bank Harta Insan Karimah Parahyang, Arta Laksa, Khasanah Umat, Gunung Slamet, Meru Sankara, Sukowati Sragen, Bumi Rinjani Batu, Situbondo dan Rahma Syariah. Beberapa bank mengalami kenaikan dalam rasio ini berarti mereka mampu meningkatkan besaran bagi hasil untuk *investor*. Akan tetapi terdapat beberapa bank yang mengalami penurunan dari Maret hingga Desember yaitu pada bank Mulia Barokah Abadi, Al-Masoem, Al-Ihsan, Al-Barokah, Al-Mabrur, Bima Amanah dan Dana Amanah hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tersebut mengalami penurunan dalam membagi hasilkan keuntungan kepada investor. Hal ini mungkin disebabkan dari penurunan dana yang disalurkan pada akad *mudharabah* dan *musyarkah*atau buruknya manajemen mitra yang diberikan penyaluran dana oleh bank.

Tahun 2015 menujukkan bahwa terjadinya perubahan pada Bank Situbondo tahun 2014 mengalami kenaikan akan tetapi hal ini tidak terjadi pada tahun ini. Terdapat beberapa data mengalami kenaikan dari Maret hingga Desemer yaitu pada bank Berkah Ramadhan Attaqwa, Insan Citra Arta Jaya, dan Bina Amwalul Hasanah hal ini bisa terjadi karna adanya kemungkinan penambahan dana yang disalurkan pada akad *mudharabah* maupun *musyarakah* yang berakibat pada peningkatan besaran bagi hasil untuk investor atau kemungkinan dari manajemen yang baik dilakukan oleh mitra bank sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien berakibat pada peningkatan keuntungan. Terdapat beberapa bank yang mengalami penurunan dari bulan Maret hingga Desember yaitu Mulia Berkah Abadi, Al-Ihsan, Asad Alif, dan Situbondo. Hal ini kemungkinan disebabkan dari penurunan dana yang disalurkan pada akad *mudharabah* dan *musyarkah* atau buruknya manajemen mitra yang diberikan penyaluran dana oleh bank. Penurunan bagi hasil akan berakibat menurunnya bagi hasil yang akan dibagikan kepada investor.

B. *Profitability*

1. *Return on Asset* (ROA)

Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai dari rasio ROA menggunakan strandar yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Semakin besar

ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari penggunaan asset. Peringkat ROA disajikan dalam Tabel 4.4 serta ROA dari sampel bank disajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.4 Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROA diatas 2%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROA berkisar antara 1,26% sampai dengan 2%)
3	Cukup sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROA berkisar antara 0,51% sampai dengan 1,25%)
4	Kurang sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif, rasio berkisar antara 0% sampai dengan 0,5%)
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif, rasio dibawah 0%)

Sumber: Surat edaran Bank Indonesia

Tabel 4.5 Rasio *Return on Asset* Tahun 2013– 2015

No	BPRS	*Return on Asset* (ROA) (%)		
		2013	2014	2015
1	MUAMALAH CILEGON	2.01	1.12	0.57
2	WAKALUMI	1.20	1.89	1.39
3	MULIA BERKAH ABADI	14.06	2.68	-4.74
4	BERKAH RAMADHAN	1.36	1.00	1.17
5	ATTAQWA	5.05	3.81	1.65
6	HARTA INSAN KARIMAH	4.33	3.95	3.70
7	CEMPAKA AL AMIN	2.73	2.73	2.08
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	4.85	2.93	2.24
9	AMANAH RABANIAH	3.40	3.47	4.50
10	AL MASOEM	3.12	4.78	4.66
11	AL IHSAN	2.05	2.12	1.71
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	4.85	2.93	2.22
13	AMANAH UMMAH	3.23	4.80	4.18

14	BINA RAHMAH	1.25	1.08	1.19
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	-4.27	-2.79	-0.05
16	AL BAROKAH	1.74	2.36	1.63
17	BINA AMWALUL HASANAH	0.95	0.83	-13.24
18	AL SALAM AWAL SALAM	1.74	2.36	1.63
19	ASAD ALIF	1.34	19.15	3.09
20	AL MABRUR	3.27	2.54	1.32
21	ARTA LAKSA	1.01	2.66	3.64
22	KHASANAH UMAT	6.69	-21.46	7.50
23	BUMI ARTHA SAMPANG	3.03	2.70	3.26
24	GUNUNG SLAMET	2.50	1.94	1.97
25	SURIYAH	1.02	2.46	2.03
26	BINA AMANAH SATRIA	3.76	1.71	2.93
27	IKHSANUL AMAL	-0.14	-0.24	1.56
28	ARTHA AMANAH UMMAT	3.51	3.32	3.07
29	DANA AMANAH	-0.45	-0.45	-0.42
30	MERU SANKARA	15.94	-0.06	0.48
31	BUANA MITRA PERWIRA	1.90	1.41	4.03
32	SUKOWATI SRAGEN	3.73	3.99	3.93
33	ARTHA MAS ABADI	5.30	4.51	2.38
34	ARTHA SURYA BAROKAH	6.01	4.43	3.31
35	MITRA HARMONI	-0.02	0.54	0.11
36	BUMI RINJANI BATU	9.99	7.11	-10.40
37	SITUBONDO	5.03	4.04	4.13
38	AL MABRUR BABATAN	3.45	19.28	0.59
39	AMANAH SEJAHTERA	1.63	8.88	3.04
40	SARANA PRIMA MANDIRI	1.47	1.94	0.66
41	UNAWI BAROKAH	-2.32	-0.95	-0.28
42	BHAKTI HAJI	1.90	0.06	-1.23
43	RAHMA SYARIAH	4.72	1.67	1.21
44	ARTHA PAMENANG	8.19	7.26	5.24
45	ALHIDAYAH	5.17	2.06	-15.63
46	DAYA ARTA MENTARI	2.40	-0.80	-7.19
47	SYARIAH MAGETAN	-0.51	0.18	1.00
48	BAKTI SUMEKAR	6.27	4.67	3.96
49	MITRA HARMONI	-2.80	-0.16	0.24
50	DANAGUNG SYARIAH	2.40	2.37	2.84

Sumber: Data diolah dari ojk.go.id dan bi.go.id

Tahun 2013 menunjukan bahwa bank Muamalah Cilegon menunjukan peningkatan kinerja dalam menghasilkan laba ditunjukan dengan peningkatan yang signifikan dari bulan Maret sampai bulan Desember meskipun hanya bulan September dan Desember saja yang dikatakan sangat sehat menurut penilaian dari Bank Indonesia. Hal yang sama terjadi pada bank Wakalumi, adanya peningkatan kinerja dalam menghasilakn laba dari asset bank dari bulan Maret sampai Desember, akan tetapi yang dikatakan sehat hanya pada bulan Septmebr dan Desember. Penurunan dalam rasio ROA terjadi pada bank Insan Citra Artha Jaya, Mitra Harmoni Semarang, Unawi Barokah, Syariah Magetan dan Mitra Harmoni Malang. Hal ini berarti bahwa terjadinya penurunan tingkat kinerja bank dalam mendapatkan keuntungan dari asset suatu bank.

Tahun 2014 menunjukan bahwa terjadinya penurunan berturut-turut dalam rasio ROA pada bank Mulia Berkah Abadi, Al-Masoem, dan Al-Mabrur maka bank tersebut mengalami penunuran kinerja dalam menghasilkan laba oleh asset yang dimiliki oleh bank. Terdapat beberapa bank yang mengalami peningkatan kinerja dalam menghasilkan laba maka rasio ROA pada bank Mauamalah Cilegon, Berkah Ramadhan, Harta Insan Karimah Cibitung dan Cempaka Al-Amin naik. Terdapat beberapa bank dengan nilai rasio ROA dibawah ketentuan Bank Indonesia dengan nilai rasio dibawah 0.51% adalah bank Dana Amanah, Meru Sankara, Unawi Barokah, Bakti Haji, dan Mitra Harmoni Malang. Hal ini berarti bahwa pada bank

tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja bank tersebut tidak baik atau tidak sehat, maka diperlukan adanya evaluasi kerja manajemen suatu bank.

Tahun 2015 terlihat bahwa adanya penurunan kinerja suatu bank dalam mendapatkan laba pada bank Bina Amwalul Hasanah, Dana Amanah, Unawi Barokah, dan Bhakti Haji maka adanya penurunan rasio ROA pada bank tersebut. Terjadi pula peningkatan dalam mendapatkan laba pada bank Cempaka Al-Amin, Harta Insan Karimah, dan Syariah Magetan maka adanya peningkatan ROA pada bank tersebut, akan tetapi terdapat beberapa bank yang mengalami peningkatan laba namun belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ini terjadi pada bank Daya Arta Mentari dan Mitra Harmoni Malang.

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal yang disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar. Kriteria ROE disajikan dalam Tabel 4.6, sedangkan ROE dari sampel bank disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.6 Peringkat *Return on Equity* (ROE)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROE diatas 20%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROE berkisar antara 12,51% sampai dengan 20%)
3	Cukup sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROE berkisar antara 5,01% sampai dengan 12,5%)

4	Kurang sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROE mengarah negatif, rasio berkisar antara 0% sampai dengan 5%)
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif, rasio dibawah 0%)

Sumber: Surat edaran Bank Indonesia

Tabel 4.7 Rasio *Return on Equity* Tahun 2013-2015

No	BPRS	ROE (%)		
		2013	2014	2015
1	MUAMALAH CILEGON	10.68	5.90	2.33
2	WAKALUMI	4.74	7.62	4.60
3	MULIA BERKAH ABADI	65.56	16.02	-31.90
4	BERKAH RAMADHAN	29.82	30.16	21.79
5	ATTAQWA	10.37	27.44	3.43
6	HARTA INSAN KARIMAH	34.15	30.68	29.28
7	CEMPAKA AL AMIN	15.75	18.49	17.74
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	39.22	23.99	17.42
9	AMANAH RABANIAH	19.08	23.34	28.32
10	AL MASOEM	29.83	54.09	58.41
11	AL IHSAN	23.64	19.77	18.23
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	39.22	23.99	17.42
13	AMANAH UMMAH	60.42	68.60	89.57
14	BINA RAHMAH	3.83	3.37	22.86
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	-111.86	-134.46	-7.25
16	AL BAROKAH	21.33	26.60	13.46
17	BINA AMWALUL HASANAH	5.00	4.41	-51.69
18	AL SALAM AWAL SALAM	30.65	29.17	18.64
19	ASAD ALIF	21.23	6.80	1.85
20	AL MABRUR	39.69	35.48	20.43
21	ARTA LAKSA	10.10	27.32	44.92
22	KHASANAH UMAT	76.75	-200.23	71.41
23	BUMI ARTHA SAMPANG	23.40	21.82	28.81
24	GUNUNG SLAMET	30.06	33.97	38.97
25	SURIYAH	12.04	34.72	26.53
26	BINA AMANAH SATRIA	49.89	19.21	38.35
27	IKHSANUL AMAL	-5.12	-1.33	7.82
28	ARTHA AMANAH UMMAT	58.37	58.31	42.79
29	DANA AMANAH	-1.92	-1.93	-1.72
30	MERU SANKARA	94.13	-0.35	10.21

31	BUANA MITRA PERWIRA	34.41	18.88	30.50
32	SUKOWATI SRAGEN	40.63	47.63	44.06
33	ARTHA MAS ABADI	76.87	83.47	32.09
34	ARTHA SURYA BAROKAH	99.42	92.71	98.94
35	MITRA HARMONI	0.19	4.15	1.03
36	BUMI RINJANI BATU	146.38	53.31	-48.14
37	SITUBONDO	7.52	5.81	6.82
38	AL MABRUR BABATAN	14.32	3.96	2.08
39	AMANAH SEJAHTERA	36.69	141.14	42.65
40	SARANA PRIMA MANDIRI	15.52	21.87	7.40
41	UNAWI BAROKAH	-8.74	-3.77	-2.51
42	BHAKTI HAJI	9.76	0.33	-4.35
43	RAHMA SYARIAH	16.14	5.42	4.23
44	ARTHA PAMENANG	44.17	39.58	28.89
45	ALHIDAYAH	26.83	20.25	-271.06
46	DAYA ARTA MENTARI	26.83	-30.16	-99.89
47	SYARIAH MAGETAN	-1.13	0.51	3.25
48	BAKTI SUMEKAR	149.28	134.04	102.31
49	MITRA HARMONI	-24.38	-2.18	2.46
50	DANAGUNG SYARIAH	35.47	29.81	48.06

Sumber : Data diolah dari bi.go.id dan ojk.go.id

Tahun 2013 tingkat rasio ROE tertinggi pada bank Bakti Sumekar kabupaten Sumenep hal ini berarti bahwa kinerja bank sangat baik dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Secara keseluruhan pada tahun 2013 terdapat 28 bank yang mempunyai kinerja yang sangat baik dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, dan 6 bank yang mempunyai kinerja tidak sehat pada bank Insan Citra Arta Jaya memiliki kinerja paling buruk dibandingkan bank lain berarti bank ini belum mampu dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Tahun 2014 tingkat rasio tertinggi terdapat pada bank Amanah Sejahtera Gresik, yang berarti bank ini memiliki kinerja paling baik diantara bank lain dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Kinerja paling

buruk terdapat pada bank Khasanah Ummat yang berarti bank ini memiliki kinerja yang kurang baik dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Tahun 2015 tingkat rasio tertinggi terdapat pada bank Bakti Sumekar maka bank ini menunjukan bahwa adanya perbaikan kinerja dari tahun sebelumnya. Kinerja paling buruk pada bank Al-Hidayah pasuruan, bank ini mengalami penurunan kinerja dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

3. *Profit Margin* (PM)

Tabel 4.8 Rasio *Profit Margin*(PM) tahun 2013-2015

No	BPRS	PM (%)		
		2013	2014	2015
1	MUAMALAH CILEGON	14.61	12.50	13.38
2	WAKALUMI	4.19	13.30	4.07
3	MULIA BERKAH ABADI	6.05	-2.80	9.98
4	BERKAH RAMADHAN	13.29	8.95	11.03
5	ATTAQWA	32.01	22.73	13.37
6	HARTA INSAN KARIMAH	16.65	15.58	14.25
7	CEMPAKA AL AMIN	17.93	15.35	16.36
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	16.54	13.55	12.06
9	AMANAH RABANIAH	14.60	11.37	14.63
10	AL MASOEM	19.23	22.05	20.83
11	AL IHSAN	16.62	17.32	15.71
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	16.54	13.55	12.06
13	AMANAH UMMAH	17.23	20.38	19.67
14	BINA RAHMAH	10.26	9.03	10.75
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	-9.14	14.84	12.23
16	AL BAROKAH	19.25	13.90	19.88
17	BINA AMWALUL HASANAH	7.68	5.24	-54.07
18	AL SALAM AWAL SALAM	7.00	10.92	9.43
19	ASAD ALIF	12.07	26.49	2.84
20	AL MABRUR	12.74	9.92	0.36
21	ARTA LAKSA	8.38	12.99	21.60
22	KHASANAH UMAT	2.70	-10.69	-2.42
23	BUMI ARTHA SAMPANG	10.71	6.48	7.29
24	GUNUNG SLAMET	14.40	11.26	15.14

25	SURIYAH	10.15	11.49	9.07
26	BINA AMANAH SATRIA	20.93	9.68	17.39
27	IKHSANUL AMAL	-1.64	1.20	12.83
28	ARTHA AMANAH UMMAT	16.49	14.91	12.23
29	DANA AMANAH	-2.69	-5.50	-2.58
30	MERU SANKARA	12.63	-4.34	3.98
31	BUANA MITRA PERWIRA	16.06	11.74	13.56
32	SUKOWATI SRAGEN	17.87	16.18	15.89
33	ARTHA MAS ABADI	14.18	21.65	12.18
34	ARTHA SURYA BAROKAH	29.86	22.82	22.97
35	MITRA HARMONI	-0.27	3.13	0.73
36	BUMI RINJANI BATU	12.11	17.14	-181.69
37	SITUBONDO	15.82	27.29	12.46
38	AL MABRUR BABATAN	25.29	6.81	11.93
39	AMANAH SEJAHTERA	15.12	14.23	30.99
40	SARANA PRIMA MANDIRI	13.84	14.68	5.65
41	UNAWI BAROKAH	-20.74	-4.24	-0.51
42	BHAKTI HAJI	16.24	-1.30	-11.67
43	RAHMA SYARIAH	10.22	7.41	7.54
44	ARTHA PAMENANG	28.01	26.65	20.87
45	ALHIDAYAH	12.44	6.28	-106.79
46	DAYA ARTA MENTARI	12.79	-10.43	-11.82
47	SYARIAH MAGETAN	-11.11	4.11	13.56
48	BAKTI SUMEKAR	27.19	21.22	17.42
49	MITRA HARMONI	-22.64	-2.00	1.04
50	DANAGUNG SYARIAH	15.43	16.96	16.05

Sumber : Data diolah dari OJK dan BI

Profit margin merupakan kemampuan kinerja bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tahun 2013 kinerja terbaik dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya adalah bank Attaqwa dengan nilai sebesar 32.01% yang berarti bahwa bank ini mampu memberikan laba sebesar 32.01% dari keseluruhan kegiatan operasional.

Tahun 2014 kinerja terbaik ditunjukan pada bank Situbondo dengan nilai 27.29% yang berarti bank ini mampu menghasilkan laba sebesar 27.29% dari keseluruhan aktivitas operasional.

Tahun 2015 kinerja terbaik pada bank Amanah Sejahtera sebesar 30.99% yang berarti bahwa bank ini mampu menghasilkan keuntungan atau laba sebesar 30.99% dari keseluruhan aktivitas operasionalnya.

C. Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Model SCnP

1. Analisis Kinerja Tahun 2013

a. Maret

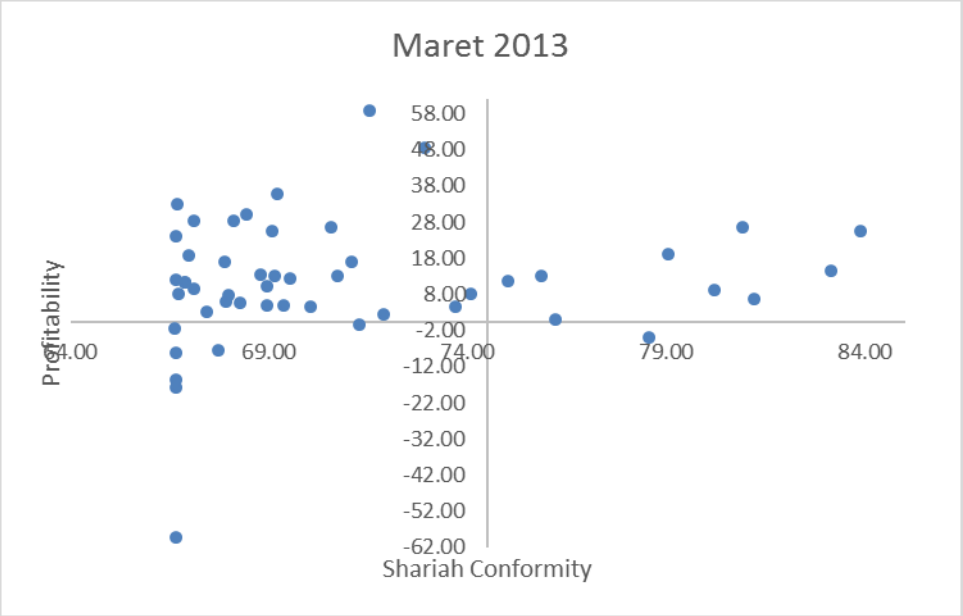

Gambar 4.1 Kuadran SCnP Maret 2013 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.1 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode Maret 2013. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.9-4.12. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.9 Posisi URQ bulan Maret 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	75.02	11.56
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	75.84	13.11

29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	76.22	0.93
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	79.05	19.09
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	80.20	9.0824
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	80.92	26.74
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	81.20	6.75
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	83.13	14.44
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	83.87	25.67

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.9 menunjukan bahwa bank Dana Amanah (29), Khasanah Umat (22), Rahma Syariah (43), Buana Mitra Perwira (31), Al-hidayah (45), Berkah Ramadan (4), Harta Insan Karimah (6), Artha Mas Abadi (33) dan Bina Amanah Satria (26), berada pada posisi URQ yang berarti bahwa mereka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan dan kepatuhan terhadap hukum syariah. Kinerja keuangan dan ketaatan syariah terbaik dibanding bank lain pada bulan Maret yaitu bank Bina Amanah Satria Kabupaten Banyumas dengan nilai profitabilitas sebesar 25.67 dan nilai ketaatan syariah sebesar 83.87% hal ini berarti dari keselurahan kinerja keuangan bank ini mampu mendapatkan laba sebesar 25.66% dari seluruh aktivitas atau transaksi berdasarkan prinsip syariah dan mampu memenuhi ketaatan syariah sebesar 83.87%. Kuadran kiri atas periode Maret 2013 disajikan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Posisi ULQ bulan Maret 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.66	11.98

44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	24.29
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.68	32.89
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.73	8.23
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	66.90	11.34
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	66.90	11.34
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	66.97	18.64
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	67.10	28.46
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	67.12	9.6249
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	67.44	3.03
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	67.88	17.19
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.91	6.19
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	67.97	7.89
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	68.123	28.457
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	68.28	5.50
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	68.42	30.27
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	68.79	13.42
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	68.946	4.7793
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	68.95	10.13
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	69.07	25.65
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	69.15	13.10
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	69.19	35.77
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	69.38	5.01
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	69.52	12.50
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	70.05	4.54
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	70.546	26.618
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	70.73	13.15
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	71.07	17.04
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	71.517	58.953
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.89	2.53
34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	72.90	48.52
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	73.70	4.64
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	74.07	8.00

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.10 menunjukan bahwa terdapat 32 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannyaakan akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Bank yang berada pada kuadran bagian kiri bawah disajikan dalam Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Posisi LLQ bulan Maret 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.64	-1.35
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-15.59
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	-8.14
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	-17.63
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	66.67	-59.25
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.71	-7.58
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	71.259	-0.2

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.11 terdapat 7 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti bahwa kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi terakhir yaitu adalah kuadran kanan bawah, bank yang terdapat di posisi ini disajikan dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Posisi LRQ bulanMaret 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P

22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	78.57	-3.92

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.12 terdapat BPRS yang berada pada posisi LRQ atau kanan bawah yaitu Khasanah Umat (22) maka bank ini memiliki tingkat pofitabilitas rendah akan tetapi memiliki tingkat ketaatan syariah yang tinggi. Hal ini berarti bahwa bank Khasanah umat memiliki kinerja yang kurang baik dalam mendapatkan laba akan tetapi mempunyai ketaatan yang baik dalam memenuhi prinsip syariah.

Keseluruhan hasil pada bulan Maret tahun 2013 menunjukan belum adanya pergerakan setiap posisi di dalam kuadran dan hasil ini menunjukan bahwa kinerja terbaik menggunakan model SCnP adalah bank Bina Amanah Satria Kabupaten Banyumas.

b. Juni

Titik pengambilan sampel yang kedua adalah kuartal kedua pada tahun 2013, yaitu bulan Juni. Sampel yang digunakan masih sama dengan bulan Maret 2013. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.2

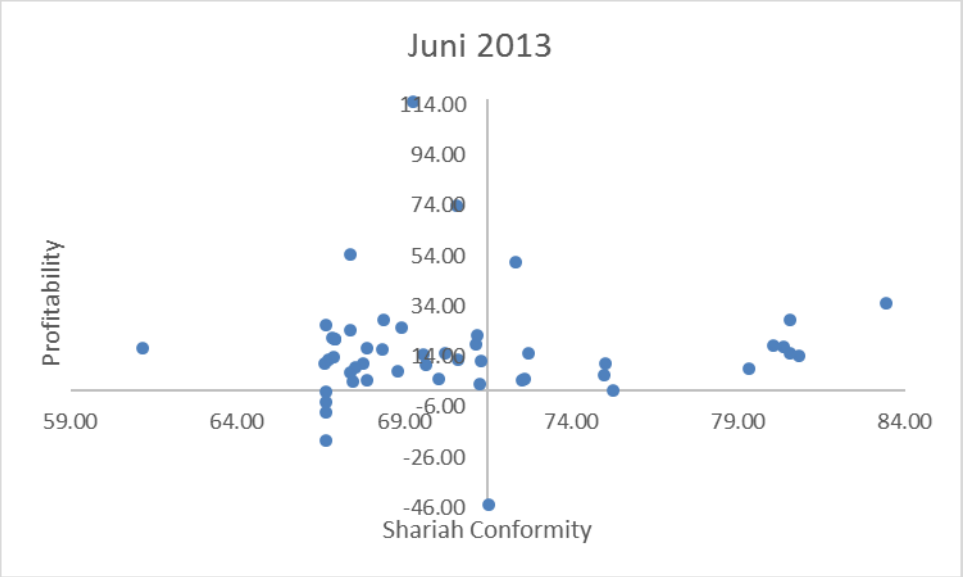

Gambar 4.2 Kuadran SCnP Juni 2013 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.2 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode Juni 2013. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.13-4.16. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.13 Posisi URQ Bulan Juni 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	72.34	51.55
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	72.53	4.47
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	72.61	4.98
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	72.74	15.34
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	74.99	6.73
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	75.04	11.26
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	79.33	9.20
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	80.06	18.50
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	80.37	17.94
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	80.54	15.38
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	80.55	28.48
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	80.83	14.38
26	BINA AMANAH	BANYUMAS	JAWA	83.42	35.34

SATRIA	TENGAH

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.13 menunjukan bahwa terdapat 13 sampel bank berada pada posisi URQ, yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula.

			TENGAH		
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.92	25.48
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	69.262	114.93
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	69.56	14.59
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	69.65	10.62
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	70.03	4.96
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	70.24	15.32
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	70.57	73.92
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	70.61	12.65
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	71.15	18.82
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	71.176	22.432
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.26	3.32
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	71.29	12.25

Sumber: Data diolah daari OJK dan BI

Tabel 4.14 menunjukan bahwa terdapat 31 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi namun memiliki tingkat ketaatan syariah yang rendah dibandingkan BPRS lain. Hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah.

Tabel 4.15 Posisi LLQ bulan Juni 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.65	0.03
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-7.95
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	-4.10
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	-19.28

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.15 menunjukan bahwa terdapat 4 BPRS yang berada pada posisi LLQ atau kiri bawah yaitu Mitra Harmoni Malang (49), Unawi

Barokah (41), Mitra Harmoni Semarang (35), dan Syariah Magetan (47) yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah begitu pula untuk tingkat ketaatan syariah. Terlihat dengan jelas bahwa beberapa bank mempunyai profitabilitas dibawah 0, dimana hasil ini dapat diasumsikan bank tersebut mengalami banyak kerugian. Posisi terakhir adalah kuadran kanan bawah yang menunjukkan profitabilitas rendah namun ketaatan dengan sistem syariah tinggi, Dana Amanah dan Insan Citra Arta Jaya berada di posisi ini dan ditunjukkan dalam Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Posisi LRQ bulan Juni 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	71.53	-44.86
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	75.27	0.31

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

c. September

Titik ketiga dalam pengambilan sampel adalah pada kuartal ketiga pada tahun 2013, yaitu pada bulan September. Laporan keuangan dari berbagai BPRS diolah yang kemudian didapatkan nilai perhitungan dari SC dan P. SCnP bulan September 2013 disajikan dalam Gambar 4.3.

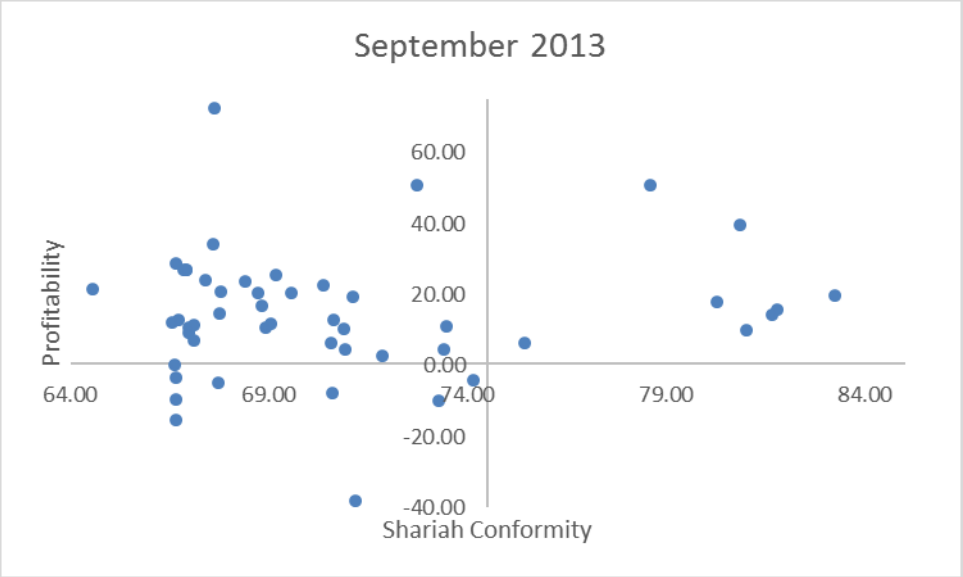

Gambar 4.3 Kuadran SCnP September 2013 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.3 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode September 2013. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.17-4.19. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.17 Posisi URQ bulan September 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	75.45	6.43
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	78.57	50.75
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	80.28	17.97
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	80.84	39.53
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	81.00	10.18
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	81.65	14.20
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	81.79	15.65
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	83.25	19.93

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 8 BPRS berada pada posisi URQ yang berarti bahwa mereka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang

tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan dan kepatuhan terhadap hukum syariah. Posisi selanjutnya adalah kuadran kiri atas yang disajikan dalam Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Posisi ULQ bulan September 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	64.55	21.55
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.57	12.21
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	28.68
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.72	12.76
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.86	27.03
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	66.90	27.03
12					

Tabel 4.20 Posisi URQ bulan Desember 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	75.06	6.04
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	76.13	58.81
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	79.46	17.93
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	79.82	33.70
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	79.87	13.77
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	80.40	32.16
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	80.82	24.42
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	82.38	18.50

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 8 BPRS berada pada posisi URQ yang berarti bahwa mereka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan dan kepatuhan terhadap hukum syariah. Posisi ULQ bulan Desember 2013 terdapat dalam Tabel 4.21.

Tabel 4.21 Posisi ULQ bulan Desember 2013

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	65.82	26.57
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.61	21.79
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.64	1.00
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	66.67	9.18
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	27.45
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.70	15.03
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	66.80	8.52
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	66.85	21.44
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	66.85	21.44
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.85	26.29
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	66.95	21.91
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	66.99	15.01
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	67.23	16.36
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	67.24	87.92

17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	67.27	3.91
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.56	15.18
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.72	18.50
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.85	17.47
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	68.21	22.38
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	68.30	17.74
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	68.64	11.76
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.70	27.64
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	69.08	6.54
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	69.20	12.51

47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	-1.37
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	-14.23
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	67.34	-4.00
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	69.43	-25.01
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	71.59	-3.84

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.22 menujukkan terdapat 6 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah bulan Desember 2013, dapat diartikan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah.

2. Analisis Kinerja Tahun 2014

a. Maret

Titik pengambilan sampel pada tahun 2014 diawali pada kuartal pertama, yaitu bulan Maret. Sampel bank yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa SCnP dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.5.

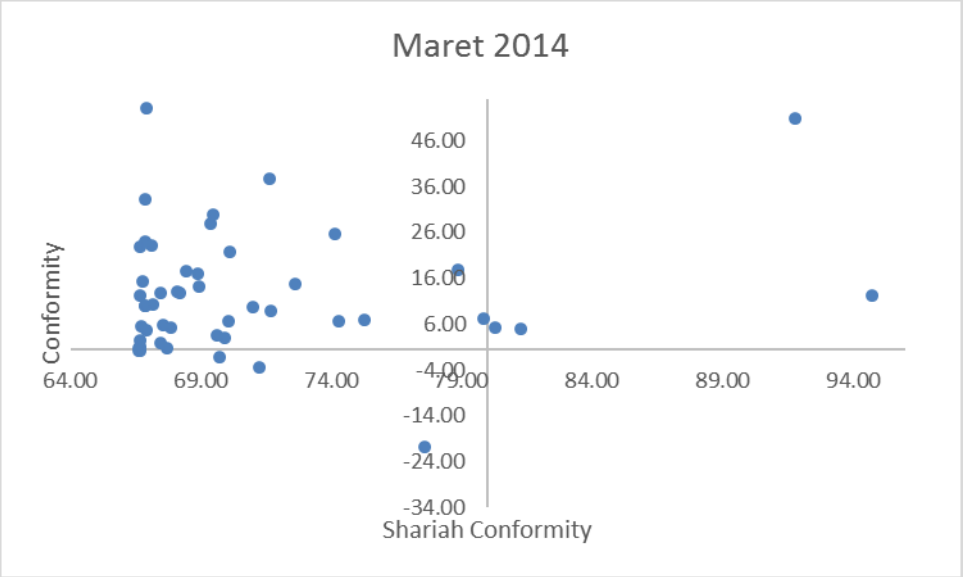

Gambar 4.5 Kuadran SCnP Maret 2014 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.5 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode Maret 2014. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.23-4.25. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.23 Posisi URQ bulan Maret 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	80.29	5.26
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	81.25	4.95
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	91.79	50.98
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	94.72	12.26

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 4 BPRS berada pada posisi URQ yang berarti bahwa mereka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan dan kepatuhan terhadap hukum syariah. Posisi ULQ bulan Maret 2014 terdapat dalam Tabel 4.24

.

Tabel 4.24 Posisi ULQ bulan Maret 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.63	0.73
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	66.67	12.35
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	1.11
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	2.48
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	23.04
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.70	5.43
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	66.78	15.46
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.86	33.14
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	66.87	9.94
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	66.87	9.94
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	66.88	23.94
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	66.93	4.81
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	66.94	53.03
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	67.12	23.15
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	67.15	10.35
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	67.44	1.90
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.45	12.84
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.57	5.93
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	67.68	0.82
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.85	5.34
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	68.08	13.22
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	68.20	12.97
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	68.42	17.54
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	68.87	16.93
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	68.94	14.14
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	69.40	28.02
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	69.47	30.00
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	69.62	3.61
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	69.90	3.12
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	70.05	6.75
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	70.10	21.76
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	70.99	9.80
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	71.62	37.67
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.67	8.94
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	72.62	14.92

34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	74.14	25.72
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	74.27	6.65
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	75.28	6.91
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	78.84	17.97
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	79.85	7.29

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.2

34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	73.97	66.49
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	74.38	4.08
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	75.12	4.02
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	76.15	14.73
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	79.11	7.46
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	79.41	6.29
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	79.52	4.68
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	79.55	17.37
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	79.94	27.33
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	81.08	9.19

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 11 BPRS berada pada posisi URQ yang berarti bahwa mereka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi LRQ bulan Juni 2014 terdapat dalam Tabel 4.27.

Tabel 4.27 Posisi LRQ bulan Juni 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	77.97	-12.38

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 1 BPRS berada pada posisi LRQ (Tabel 4.27) yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah namun dengan tingkat ketaatan syariah yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam menjalankan kegiatan berbasis hukum syariah, namun tidak terlalu baik dalam mendapatkan keuntungan. Posisi selanjutnya yaitu LRQ bulan Juni 2014 terdapat dalam Tabel 4.28.

Tabel 4.28 Posisi ULQ bulan Juni 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.57	2.20
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.65	4.90
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	66.67	9.79
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	2.01
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	26.03
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.71	12.20
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	66.84	15.97
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.85	31.19
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	66.90	11.42
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	66.90	11.42
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	67.05	44.61
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	67.09	6.52
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.29	13.55
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	67.42	22.30
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.56	8.59
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.59	16.74
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.85	10.20
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.09	27.40
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	68.23	8.60
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	68.40	9.96
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	68.66	16.31
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	68.71	10.07
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	68.82	28.63
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	69.21	9.69
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	69.69	15.59
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	69.88	13.59
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	69.98	18.75
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	70.79	9.19
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	71.49	15.20
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	71.57	67.83
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.89	9.28
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	72.45	4.15

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.28 menunjukan bahwa terdapat 32 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat

profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi terakhir adalah kuadran kiri bawah yang disajikan dalam Tabel 4.29.

Tabel 4.29 Posisi LLQ bulan Juni 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-1.02
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	-2.30
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	68.92	-57.35
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	69.61	-3.50
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	70.94	-0.32
29					

syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi LRQ bulan September 2014 terdapat dalam Tabel 4.31.

Tabel 4.31 Posisi LRQ bulan September 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	79.02726	-135.37

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 1 BPRS berada pada posisi LRQ (Tabel 4.31) yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah namun dengan tingkat ketaatan syariah yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam menjalankan kegiatan berbasis hukum syariah, namun tidak terlalu baik dalam mendapatkan keuntungan. Posisi selanjutnya yaitu ULQ bulan September 2014 terdapat dalam Tabel 4.32.

Tabel 4.32 Posisi ULQ bulan September 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.55	5.01
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.60	3.29
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	0.88
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	25.86
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.72	14.07
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.82	31.04
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	67.02	14.09
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	67.03	14.78
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	67.03	14.78
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	67.33	4.37
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	67.39	62.93
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.49	14.16
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	67.49	13.54
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA	67.62	22.32

			TENGAH		
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.66	4.90
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	67.67	92.33
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.93	11.93
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	68.09	3.35
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	68.33	17.28
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	68.33	35.95
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	68.51	26.82
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	68.58	14.59
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	68.95	9.35
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	69.23	29.41
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	69.59	22.67
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	69.84	32.67
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	70.05	16.94
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	70.68	1.04
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	70.75	10.77
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	72.01	4.10
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	72.32	4.93
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	72.50	16.08
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	73.76	14.79

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.32 menunjukan bahwa terdapat 33 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi terakhir adalah kuadran kiri bawah yang disajikan dalam Tabel 4.33.

Tabel 4.33 Posisi LLQ bulan September 2014

Nomor	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P

BPRS					
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-5.04
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	-2.85
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.91	-19.56
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	69.03	-24.94
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	69.89	-0.66
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	70.01	-4.50

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.33 menujukkan terdapat 6 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah bulan September 2014, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah.

d. Desember

Titik pengambilan sampel pada tahun 2014 dilanjutkan pada kuartal terakhir, yaitu bulan Desember. Sampel bank yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa SCnP dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.8.

profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi LRQ bulan Desember 2014 terdapat dalam Tabel 4.35.

Tabel 4.35 Posisi LRQ bulan Desember 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	81.44	-141.39

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 1 BPRS berada pada posisi LRQ (Tabel 4.35) yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah namun dengan tingkat ketaatan syariah yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam menjalankan kegiatan berbasis hukum syariah, namun tidak terlalu baik dalam mendapatkan keuntungan. Posisi selanjutnya yaitu ULQ bulan Desember 2014 terdapat dalam Tabel 4.36.

Tabel 4.36 Posisi ULQ bulan Desember 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.59	29.93
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.66	4.20
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	1.03
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	23.05
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.72	17.05
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	66.81	29.68
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	67.00	17.81
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	67.00	17.81
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	67.04	11.63
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	67.28	16.09
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	67.37	1.17
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.47	8.16

32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	67.63	21.84
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.76	6.60
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	67.89	20.63
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.93	23.44
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	67.97	21.17
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	68.14	22.44
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.41	23.96
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	68.71	34.67
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	69.14	0.51
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	69.44	10.90
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	69.78	5.53
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	70.19	16.23
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	70.50	14.62
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	70.82	13.29
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.34	8.09
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	71.80	5.27
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	71.89	20.53
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	72.76	8.51
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	74.02	27.32
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	74.48	82.54

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.36 menunjukan bahwa terdapat 32 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi terakhir adalah kuadran kiri bawah yang disajikan dalam Tabel 4.37.

Tabel 4.37 Posisi LLQ bulan Desember 2014

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-6.99

49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	-0.93
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	67.62	-17.51
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.67	-62.02
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	68.66	-44.99
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	70.08	-2.99
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	70.91	-0.75
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	72.92	-8.94

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.37 menujukkan terdapat 8 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah bulan Desember 2014, dapat diartikan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah.

3. Analisis Kinerja Tahun 2015

a. Maret

Titik pengambilan sampel selanjutnya dilakukan pada tahun terakhir yaitu 2015. Periode pertama adalah pada kuartal pertama yaitu bulan Maret 2015. Sampel bank yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa SCnP dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.9.

Gambar 4.9 Kuadran SCnP Maret 2015 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.9 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS

dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi ULQ bulan Maret 2015 terdapat dalam Tabel 4.39.

Tabel 4.39 Posisi ULQ bulan Maret 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	65.75	2.34
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.60	5.78
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	1.49
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	4.53
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	1.19
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	22.75
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.72	8.89
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	66.78	9.88
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	67.02	14.04
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	67.05	7.20
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	67.05	7.17
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	67.15	8.56
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	67.16	41.68
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.38	12.70
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.54	13.55
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	67.59	5.12
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	67.64	24.53
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	67.69	27.08
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	67.98	9.82
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	68.07	3.76
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.63	19.33
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	68.74	48.05
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	68.93	1.81
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	69.57	5.51
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	70.08	24.55

37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	70.77	6.65
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	70.88	2.52
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	71.06	17.53
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	71.50	6.57
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	72.68	12.40
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	72.82	2.71
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	73.21	7.62
34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	73.80	53.65
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	74.10	7.97
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	74.51	13.55

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.39 menunjukan bahwa terdapat 35 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi selanjutnya adalah kuadran kiri bawah yang disajikan dalam Tabel 4.40

Tabel 4.40 Posisi LLQ bulan Maret 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	66.57	-26.63
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	66.89	-0.91
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.64	-84.56
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	69.95	-1.84
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	70.17	-203.61
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	72.25	-1.19

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.40 menujukkan terdapat 6 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah bulan Maret 2015, dapat diartikan bahwa bank tersebut memiliki

tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah.

b. Juni

Titik pengambilan sampel selanjutnya adalah pada kuartal kedua yaitu bulan Juni 2015. Sampel bank yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa SCnP dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.10.

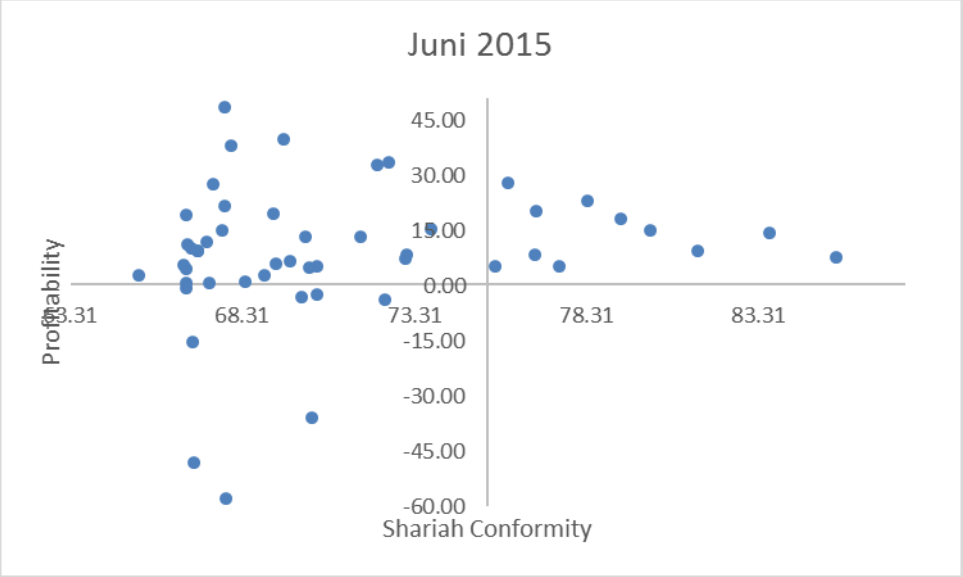

Gambar 4.10 Kuadran SCnP Juni 2015 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.10 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode Juni 2015. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.41-4.43. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.41 Posisi URQ bulan Juni 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	75.66	5.40
34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	76.03	28.22
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	76.80	8.41
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	76.85	20.27
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	77.53	5.41
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	78.36	23.23
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	79.32	18.38
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	80.17	15.01
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	81.53	9.60
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	83.63	14.53
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	85.57	7.67

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 15 BPRS berada pada posisi URQ bulan Juni 2015, ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi ULQ bulan Juni 2015 terdapat dalam Tabel 4.42.

Tabel 4.42 Posisi ULQ bulan Juni 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	65.31	3.01
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.59	5.69
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	4.82
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	0.93
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	19.30
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.72	11.21
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	66.83	10.12
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	67.02	9.68

12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	67.02	9.68
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.28	12.05
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	67.34	0.81
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	67.46	27.55
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.73	15.22
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	67.80	21.93
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	67.81	48.78
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	67.98	38.15
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	68.40	1.25
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	68.93	2.83
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	69.21	19.85
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	69.28	6.04
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	69.51	39.92
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	69.68	6.67
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	70.16	13.53
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	70.26	5.05
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	70.49	5.35
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	71.75	13.42
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	72.23	32.78
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	72.56	33.62
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	73.05	7.62
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	73.08	8.44
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	73.81	15.41

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.42 menunjukan bahwa terdapat 31 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi selanjutnya adalah kuadran kanan bawah yang disajikan dalam Tabel 4.43.

Tabel 4.43 Posisi LLQ bulan Juni 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-0.63
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	66.87	-15.28
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	66.92	-47.92
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.83	-57.65
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	70.02	-3.02
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	70.33	-35.88
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	70.47	-2.35
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	72.45	-3.63

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.43 menujukkan terdapat 8 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah bulan Juni 2015, dapat diartikan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah.

c. September

Titik pengambilan sampel selanjutnya adalah pada kuartal ketiga yaitu bulan September 2015. Sampel bank yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa SCnP dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.11.

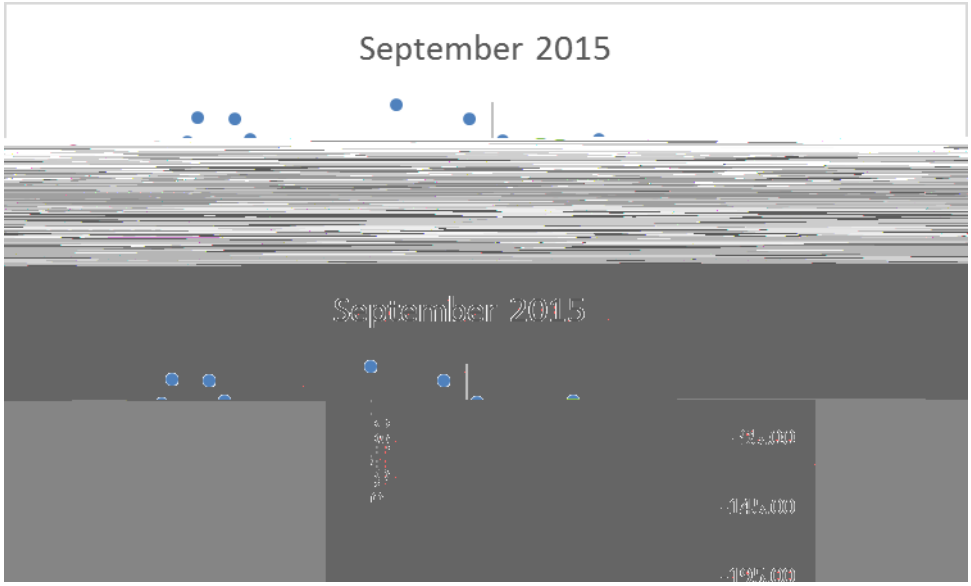

Gambar 4.11 SCnP bulan September 2015 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI)

Gambar 4.11 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode September 2015. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.44-4.47. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.44 Posisi URQ bulan September 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	76.83	14.38
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	76.87	21.51
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	77.71	3.58
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	79.72	18.11
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	79.72	22.81
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	80.95	14.31
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	81.09	12.26
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	86.98	18.83

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 8 BPRS berada pada posisi URQ bulan September 2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank-bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan

serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi ULQ bulan September 2015 terdapat dalam Tabel 4.45.

Tabel 4.45 Posisi ULQ bulan September 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	65.15	5.03
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.58	0.67
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	6.84
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	0.86
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	16.29
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.74	14.25
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	67.00	9.64
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	67.03	11.77
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	67.03	11.77
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.21	8.62
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	67.40	6.67
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.48	17.36
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	67.48	20.77
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	67.54	8.56
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	67.78	37.99
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	68.64	4.87
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	68.90	37.09
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.97	17.85
24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	69.34	22.85
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	69.38	6.26
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	69.60	18.55
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	69.66	12.35
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.07	2.44
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	71.51	18.92
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	72.49	10.92

5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	73.02	1.73
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	73.71	47.07
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	73.99	13.52
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	74.11	9.00
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	75.24	6.08
34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	75.85	37.57

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.45 menunjukan bahwa terdapat 31 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi selanjutnya adalah kuadran kanan bawah yang disajikan dalam Tabel 4.46.

Tabel 4.46 Posisi LRQ bulan September 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	83.07	-243.16

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 1 BPRS berada pada posisi LRQ (Tabel 4.46) yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah namun dengan tingkat ketaatan syariah yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa kinerjanya baik dalam menjalankan kegiatan berbasis hukum syariah, namun tidak terlalu baik dalam mendapatkan keuntungan. Posisi terakhir yaitu LLQ bulan September 2015 yang disajikan dalam Tabel 4.47.

Tabel 4.47 Posisi LLQ bulan September 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.55	-2.25

41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-2.51
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	66.94	-51.52
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	67.96	-17.84
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	68.22	0.44
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	69.58	-1.63
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	69.80	0.01
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	70.27	-29.67
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	70.84	-29.53
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA TIMUR	71.36	-7.01

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.47 menujukkan terdapat 10 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah bulan September 2015, dapat diartikan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah.

d. Desember

Titik pengambilan sampel selanjutnya adalah pada kuartal terakhir yaitu bulan Desember 2015. Sampel bank yang digunakan masih sama dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan yang diolah kemudian memunculkan perhitungan SC dan P. Bank-bank tersebut kemudian dianalisa SCnP dengan menggunakan diagram kartesius empat kuadran yang disajikan dalam Gambar 4.12.

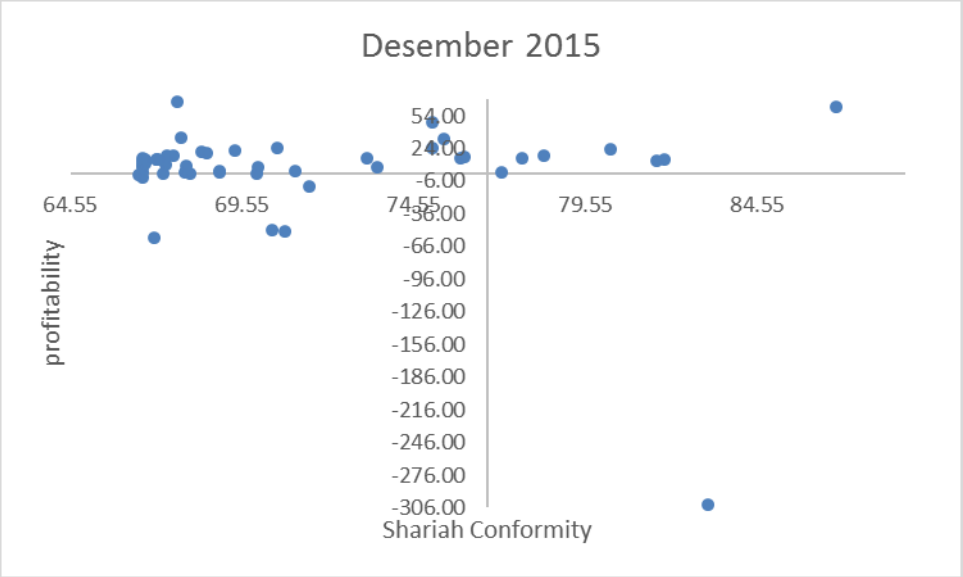

Gambar 4.12 SCnP bulan Desember 2015 (Sumber: Data diolah dari OJK dan BI).

Gambar 4.12 merupakan keempat kuadran SCnP dari sampel BPRS yang digunakan pada periode Juni 2015. Keempat kuadran tersebut dijelaskan pada Tabel 4.48-4.51. Berikut penjelasannya:

Tabel 4.48 Posisi URQ bulan Desember 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
43	RAHMA SYARIAH	KEDIRI	JAWA TIMUR	77.10	2.17
23	BUMI ARTHA SAMPANG	CILACAP	JAWA TENGAH	77.70	14.58
31	BUANA MITRA PERWIRA	PURBALINGGA	JAWA TENGAH	78.34	17.13
21	ARTA LAKSA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	80.27	23.65
6	HARTA INSAN KARIMAH	TANGERANG	BANTEN	81.62	12.97
4	BERKAH RAMADHAN	TANGERANG	BANTEN	81.87	14.07
22	KHASANAH UMAT	BANYUMAS	JAWA TENGAH	86.87	62.56

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 7 BPRS berada pada posisi URQ bulan Desember 2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank-bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan tingkat ketaatan syariah yang tinggi pula maka dapat diartikan bahwa kinerja mereka baik dalam mendapatkan keuntungan

serta kepatuhan terhadap hukum syariah yang berlaku. Posisi ULQ bulan Desember 2015 terdapat dalam Tabel 4.49.

Tabel 4.49 Posisi ULQ bulan Desember 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
38	AL MABRUR BABATAN	PONOROGO	JAWA TIMUR	66.66	7.31
37	SITUBONDO	SITUBONDO	JAWA TIMUR	66.67	9.96
47	SYARIAH MAGETAN	MAGETAN	JAWA TIMUR	66.67	7.57
49	MITRA HARMONI	MALANG	JAWA TIMUR	66.67	2.00
16	AL BAROKAH	DEPOK	JAWA BARAT	66.67	12.80
44	ARTHA PAMENANG	KEDIRI	JAWA TIMUR	66.67	14.99
7	CEMPAKA AL AMIN	JAKARTA SELATAN	JAKARTA	66.74	13.88
20	AL MABRUR	KLATEN	JAWA TENGAH	66.74	10.46
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	BEKASI	JAWA BARAT	67.07	13.63
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	BANDUNG	JAWA BARAT	67.07	13.63
11	AL IHSAN	BANDUNG	JAWA BARAT	67.11	14.17
3	MULIA BERKAH ABADI	TANGERANG	BANTEN	67.27	1.35
18	AL SALAM AWAL SALAM	DEPOK	JAWA BARAT	67.33	8.76
32	SUKOWATI SRAGEN	SRAGEN	JAWA TENGAH	67.36	17.95
9	AMANAH RABANIAH	BANDUNG	JAWA BARAT	67.57	17.14
48	BAKTI SUMEKAR	SUMENEP	JAWA TIMUR	67.65	67.52
13	AMANAH UMMAH	BOGOR	JAWA BARAT	67.77	33.39
19	ASAD ALIF	KENDAL	JAWA TENGAH	67.88	1.59
40	SARANA PRIMA MANDIRI	PAMEKASAN	JAWA TIMUR	67.92	8.40
46	DAYA ARTA MENTARI	PASURUAN	JAWA TIMUR	68.03	1.52
28	ARTHA AMANAH UMMAT	SEMARANG	JAWA TENGAH	68.37	20.41
10	AL MASOEM	BANDUNG	JAWA BARAT	68.53	20.14
29	DANA AMANAH	SURAKARTA	JAWA TENGAH	68.88	2.22
1	MUAMALAH CILEGON	SERANG	BANTEN	68.91	3.65

24	GUNUNG SLAMET	CILACAP	JAWA TENGAH	69.33	22.03
30	MERU SANKARA	MAGELANG	JAWA TENGAH	69.99	0.71
5	ATTAQWA	TANGERANG	BANTEN	70.00	6.45
39	AMANAH SEJAHTERA	GRESIK	JAWA TIMUR	70.59	25.09
2	WAKALUMI	TANGERANG	BANTEN	71.11	3.40
25	SURIYAH	CILACAP	JAWA TENGAH	73.20	14.67
27	IKHSANUL AMAL	KEBUMEN	JAWA TENGAH	73.50	6.92
34	ARTHA SURYA BAROKAH	SEMARANG	JAWA TENGAH	75.08	47.52
50	DANAGUNG SYARIAH	SLEMAN	DIY	75.10	24.31
14	BINA RAHMAH	BOGOR	JAWA BARAT	75.44	32.22
33	ARTHA MAS ABADI	PATI	JAWA TENGAH	75.93	15.34
26	BINA AMANAH SATRIA	BANYUMAS	JAWA TENGAH	76.02	15.89

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.49 menunjukan bahwa terdapat 36 BPRS yang berada pada posisi ULQ atau kiri atas yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas tinggi namun untuk tingkat ketaatan syariah rendah dibandingkan BPRS lain, hal ini berarti bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas atau kegiatannya akan tetapi kurang baik dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi selanjutnya adalah kuadran kiri bawah yang disajikan dalam Tabel 4.50.

Tabel 4.50 Posisi LLQ bulan Desember 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
35	MITRA HARMONI	SEMARANG	JAWA TENGAH	66.55	-0.60
41	UNAWI BAROKAH	SIDOARJO	JAWA TIMUR	66.67	-2.76
17	BINA AMWALUL HASANAH	DEPOK	JAWA BARAT	66.99	-58.32
36	BUMI RINJANI BATU	KOTA BATU	JAWA TIMUR	70.44	-51.29
15	INSAN CITRA ARTA JAYA	BOGOR	JAWA BARAT	70.79	-51.72
42	BHAKTI HAJI	MALANG	JAWA	71.52	-11.16

			TIMUR		

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.50 menujukkan terdapat 6 BPRS pada posisi LLQ atau kiri bawah pada bulan Desember 2015, dapat diartikan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dan tingkat ketaatan syariah yang rendah pula. Hal ini berarti kinerja bank kurang baik dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aktivitas yang dilakukanya dan kurang taat dalam memenuhi prinsip syariah. Posisi terakhir ada kuadran kanan bawah yang disajikan dalam Tabel 4.51.

Tabel 4.51 Posisi LRQ bulan Desember 2015

Nomor BPRS	Nama	Kab/Kota	Prov	SC	P
45	ALHIDAYAH	PASURUAN	JAWA TIMUR	83.12	-303.42

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Terdapat 1 BPRS berada pada posisi LRQ (Tabel 4.51) yang berarti bahwa bank tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang rendah namun dengan tingkat ketaatan syariah yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa kinerjanya baik dalam menjalankan kegiatan berbasis hukum syariah, namun tidak terlalu baik dalam mendapatkan keuntungan.

Dari semua kuartal pada tahun 2013-2015 dapat disimpulkan pergerakan dari sampel bank yang digunakan berdasarkan pergerakan pada kuadran SCnP seiring berjalannya waktu. Pergerakan tersebut kemudian dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja bank yang ditunjukkan dengan predikat. Pergerakan SCnP serta predikat dari sampel bank disajikan dalam Tabel 4.52.

Tabel 4.52 Predikat BPRS Berdasarkan Pergerakan Posisi Kuadran dari Tahun 2013-2015

No	BPRS	POSISI KUADRAN												PREDIKAT
		2013				2014				2015				
		Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	
1	MUAMALAH CILEGON	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
2	WAKALUMI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
3	MULIA BERKAH ABADI	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	B
4	BERKAH RAMADHAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	A
5	ATTAQWA	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
6	HARTA INSAN KARIMAH	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	A
7	CEMPAKA AL AMIN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
8	HARTA INSAN KARIMAH CIBITUNG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
9	AMANAH RABANIAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
10	AL MASOEM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
11	AL IHSAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
12	HARTA KARIMAH PARAHYANG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
13	AMANAH UMMAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	B
14	BINA RAHMAH	2	1	2	2	2	2	2	2					

49	MITRA HARMONI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	C
50	DANAGUNG SYARIAH	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	B

Sumber: Data diolah dari OJK dan BI

Tabel 4.52 merupakan pergerakan posisi kuadran dari sampel BPRS per kuartal dimulai dari bulan Maret, Juni, September, dan Desember pada periode 2013-2015. Dari pergerakan posisi kuadran tersebut, dapat ditentukan predikat dari sampel BPRS berdasar kestabilan dan kinerja bank dilihat dari SCnP-nya. Predikat-predikat tersebut terbagi menjadi empat, diantaranya:

a. Predikat A : Stabil dan kinerja SCnP tinggi.
b. Predikat B : Stabil, kinerja P tinggi, kinerja SC rendah atau mengalami peningkatan kinerja SC.
c. Predikat C : Stabil, dan SCnP rendah ataupun mengalami penurunan kinerja.
d. Predikat D : Tidak Stabil, mengalami peningkatan maupun penurunan kinerja.

Tahun 2013 sampai 2015 dari seluruh sampel terdapat 6 bank mempunyai predikat A, adanya kemungkinan mereka memiliki manajemen yang baik sehingga kinerja dalam menghasilkan laba dan ketaatan syariah baik. Terdapat 33 bank mempunyai predikat B, adanya kemungkinan perbaikan manajemen sehingga terjadinya peningkatan kinerja dalam memenuhi ketaatan syariah. Terdapat 7 bank mempunyai predikat C, adanya kemungkinan manajemen yang kurang baik sehingga tingkat kinerja dalam menghasilkan laba dan ketaatan syariah buruk. Terdapat 4 bank mempunyai predikat D, adanya kemungkinan bahwa mereka belum stabil dalam menentukan strategi manajemen sehingga dalam indikator SCnP fluktuatif atau kemungkinan mereka termasuk bank yang belum lama beroperasi.